

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data yang menggambarkan implementasi praktik bisnis di SMKN 7 Kota Serang yaitu Jurusan Hasil Pengolahan Hasil Perikanan dan di SMK Bismillah pada jurusan Teknik Komputer Jaringan. Yang di dalam kelas menggunakan kurikulum berbasis 2013. Sedangkan pembelajaran kewirausahaan di SMKN 7 Kota Serang, berupa praktik bisnis berbasis agribisnis, aneka olahan ikan dan makanan seperti baso ikan, pempek, sosis ikan, krupuk ikan, dan lainnya. Lain hal dengan SMK Bismillah, bentuk pendidikan karakter bisnisnya yaitu melalui pembuatan aplikasi, pemasaran Online, pemasangan wifi, Perakitan Komputer, Warnet, dan lainnya. Peran guru sangat penting dan sangat menentukan bagi keberhasilan proses belajar dan hasil belajar. Guru mengajarkan pentingnya karakter bisnis di Era Industrialisasi, sehingga siswa tidak

berpatokan kepada perusahaan untuk mendapatkan pekerjaan tetapi siswa menghasilkan suatu produk yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran kewirausahaan. Peran guru dalam sebuah pembelajaran sangat diperlukan, tidak hanya menyampaikan materi yang sudah ditentukan, melainkan guru harus memahami perkembangan zaman yang terus saja berubah, begitupun model pembelajarannya.

2. Sebagai sebuah proses, perencanaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan melibatkan serangkaian kegiatan analisis dan peramalan, dengan memahami faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi perencanaan SDM tersebut. Perencanaan SDM di lembaga pendidikan seringkali disejajarkan dengan rencana pengembangan sumber daya manusia, yaitu pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan, yang kegiatannya meliputi kegiatan analisis serta peramalan/ perkiraan atau melakukan proyeksi atas kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, seperti inventarisasi SDM, proyeksi pendaftaran peserta didik baru, peninjauan sasaran atau

tujuan lembaga pendidikan dan diakhiri dengan peramalan SDM.

3. Implementasi pendidikan karakter berbasis multikultural di SMKN 7 Kota Serang dan SMK Bismillah dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter berbasis multikultural dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut: Komitmen manajemen sekolah, melalui peran kepala sekolah dan guru; Pembentukan karakter siswa di sekolah dimulai dari penerapan tata tertib dan peraturan sekolah yang ketat berlandaskan kesetaraan; Pengintegrasian pendidikan karakter pada program intrakurikuler yang mengakomodir seluruh perbedaan siswa; Pengintegrasian pendidikan karakter pada program ekstrakurikuler; Pembinaan karakter melalui budaya sekolah; dan pengembangan karakter melalui jaringan kerja. Dalam proses penerapan pendidikan karakter berbasis multikultural, pihak sekolah telah mengembangkan sembilan nilai-nilai karakter, seperti: nilai religius, mandiri, peduli lingkungan, berprestasi, toleransi, demokratis,

semangat kebangsaan, kompetitif dan cinta damai. Pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter yang berbasis multikultural harus memiliki prinsip integratif, komitmen yang kuat, dan konsisten untuk bersama-sama membangun kesadaran multikultural dalam rangka mencapai keberhasilan pembentukan karakter siswa.

4. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pendidikan karakter melalui kegiatan bisnis antara lain: a. faktor pendukung yakni, komitmen dan kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa, dan keterlibatan orang tua wali dalam berbagai aspek kegiatan sekolah; dukungan pihak pemerintah dan swasta dalam jaringan kerja; b. faktor penghambat implementasi pendidikan karakter di SMKN 7 Kota Serang, yaitu: 1) kebiasaan dan budaya lingkungan asal siswa yang berbeda; 2) lingkungan masyarakat yang kurang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter; lingkungan teman sebaya dan media elektronik dapat memberikan pengaruh pada perilaku siswa; 4) sarana prasarana yang belum lengkap; 5) evaluasi

program-program pendidikan karakter yang belum optimal, sehingga mempengaruhi proses penanaman karakter.

B. Implikasi

1. Perencanaan dan pengembangan manajemen pendidikan karakter SMKN 7 Kota Serang dan SMK Bismillah telah dilaksanakan dengan sistematis, terarah dan terukur sangatlah penting. Proses perencanaan baik perumusan visi misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, pemilihan strategi, kunci keberhasilan, dan penetapan sasaran tujuan dan strategi yang dilaksanakan dengan baik dapat menghasilkan pedoman yang baik yang menjadi dasar bagi seluruh elemen pendidikan karakter dalam pengembangan. Pengembangan pendidikan karakter dengan diterapkan dalam kegiatan bisnis dapat menggambarkan arah dan perubahan peningkatan mutu lulusan menjadi lebih baik dan berdaya saing.
2. Impelementasi pendidikan karakter melalui kegiatan bisnis. Dalam pengembangan sekolah telah dilaksnakan diawali dengan rencana program jurusan, sistem

pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan. Memberikan dampak pada pengembangan pendidikan karakter terbukti dengan rencana program kegiatan yang telah disusun dengan baik namun dengan kurangnya didukung dari sisi kerjasama dengan orangtua, penganggaran dan pengembangan skill pengajar membuat kurang optimalnya pengembangan pendidikan karakter dan kegiatan bisnis.

3. Evaluasi perencanaan manajemen pendidikan karakter dalam pengembangan pada SMKN 7 Kota Serang dan SMK Bismillah yang dilaksanakan dengan baik melalui pengukuran dan evaluasi pendidikan karakter dan kegiatan bisnis dapat memberikan informasi yang berharga yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dimasa yang akan datang sehingga kesalahan dan kekurangan pada tahun sebelumnya tidak terjadi lagi dan kekurangan dan hambatan yang ada dapat di carikan solusinya.

4. Terkait keberhasilan pendidikan karakter dan kegiatan bisnis hingga dapat melahirkan lulusan yang dapat bersaing dapat memberikan kepercayaan publik sehingga benar- benar menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan mengentaskan pengangguran , lebih dari itu dapat menjadikan SMKN 7 Kota Serang dan SMK Bismillah sebagai model dari system perencanaan dan pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan bisnis dapat menjadi sekola percontohan bagi lembaga pendidikan yang lain.

C. Saran-Saran.

1. Bagi lembaga diharapkan baik SMKN 7 Kota Serang ataupun SMK Bismillah dapat Konsisten serta terus memberikan pemahaman mengenai Manajemen Pendidikan karakter Bisnis. Serta mempertahankan kualitas dari produk- produk yang dihasilkan serta dapat mengembangkan produk- produk
2. Bagi lembaga diharapkan membangun sinergitas antara pendidikan di sekolah dengan pendidikan dirumah. Untuk

itu, harus dibangun kemitraan yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Sampaikan pula tujuan pendidikan karakter yang hendak dicapai sekolah, dengan demikian layanan pendidikan yang diberikan akan berkesinambungan dan akan lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang diharapkan, Serta penguatan strategi monitoring dalam evaluasi dengan membuat check list indikator kinerja yang jelas tentang keterlaksanaan pendidikan karakter sehingga tampak jelas bagian yang sudah dan belum tercapai. Selanjutnya hal tersebut dijadikan umpan balik untuk perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan sistem evaluasi berikutnya.

3. Bagi Guru diharapkan para guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Karena keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung dari penyampaian materi di dalam kelas. Jadi guru harus mengesahkan segala kemampuannya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman untuk siswanya, agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.

4. Bagi Siswa diharapkan siswa dapat menerima dengan baik materi baik yang secara teori atau langsung yang disampaikan oleh guru serta dapat mempraktikannya di luar sekolah. Agar siswa dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.